

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Michele Borba (2008:135) ”merumuskan kecerdasan moral dalam tujuh kebajikan utama” yaitu: *emphaty, conscience, self-control, respect, kidness, tolerance, dan fairness*. Kualitas moral anak berkembang melalui proses yang terus-menerus berkelanjutan sepanjang hidup. Kecerdasan moral dipengaruhi oleh faktor individu dan sosial. Faktor individu yang dimaksud adalah tempramen, kontrol diri, harga diri, umur, kecerdasan pendidikan, interaksi sosial, emosi. Sedangkan faktor sosial meliputi keluarga, teman sebaya, sekolah, media massa, dan masyarakat.

Kecerdasan moral itu sendiri merupakan kecerdasan yang harus dimiliki bagi seluruh manusia, karena kecerdasan moral secara langsung mendasari kecerdasan manusia untuk berbuat sesuatu yang berguna. Kecerdasan moral memberikan hidup manusia memiliki tujuan. Tanpa kecerdasan moral, kita tidak dapat berbuat sesuatu dan peristiwa-peristiwa yang menjadi pengalaman jadi tidak berarti.

Membangun kecerdasan moral sangat penting dilakukan agar bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah, sehingga dapat menangkis pengaruh buruk dari luar. Sekolah tidak boleh lepas dari peran ini, karena seorang anak yang sudah duduk di bangku sekolah, akan menghabiskan sebagian dari waktunya di sekolah, berinteraksi dengan guru-guru yang berperan sebagai pengajar dan pendidik serta teman-teman yang dapat memberikan pengaruh positif dan juga negatif.

Sikap toleransi adalah suatu sikap manusia yang tidak menyimpang dari aturan, dimana seseorang menghargai atau menghormati setiap tindakan yang orang lain lakukan. Sikap toleransi merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh siswa dan dapat dikatakan siswa tersebut cerdas dalam moral. Di era globalisasi ini teknologi yang semakin canggih mampu menghipnotis sebagian besar siswa yang lebih memperhatikan *gadget*-nya dibanding lingkungan sekitarnya daripada memperdulikan atau memperhatikan kondisi di sekitarnya.

Sikap toleransi merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan bermasyarakat, akan tetapi siswa lebih mengutamakan *gadget*, kondisi yang memprihatinkan saat ini terjadi di Indonesia khususnya terjadi pada remaja atau pelajar yang kelak akan menentukan nasib bangsa kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi penelitian menemukan bahwa di sekolah SMA Negeri 1 Tigabinanga ditemukan beberapa hal. Bahwa siswa tumbuh dan berkembang dalam kehidupan yang diwarnai oleh pelanggaran terhadap orang lain, seperti mengejek temannya dan tidak menghargai perbedaan keragaman yang ada. Contoh konkret yang terjadi di sekolah itu seperti ditemukannya siswa yang mengejek temannya yang berbeda suku dan warna kulit, mungkin menurut anak tersebut dia hanya bercanda tetapi hal tersebut dapat memicu konflik yang terjadi diantara mereka. Perbuatan yang seperti itu dapat dikatakan kurangnya toleransi yang dimiliki siswa, dikarenakan hal tersebut tidak mencerminkan sikap toleransi siswa. Dengan demikian pentingnya menanamkan kecerdasan moral dapat mempermudah siswa untuk memahami makna dari nilai dalam kehidupan ini, selain itu juga siswa dapat membedakan mana yang benar dan salah. Seperti kemampuan bersikap, individu yang memiliki kemampuan ini dapat melepaskan diri dari pengaruh budaya masyarakat modern. Karena siswa yang mempunyai kemampuan baikpun tidak cukup jika sikap, etika, moral, norma, dan nilainya tidak mencerminkan kepada nilai-nilai dari Pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa mengenai sikap toleransi beragama di sekolah tersebut diperoleh informasi bahwa .

Siswa yang ada di sekolah tersebut ada melakukan kegiatan ibadah dalam seminggu sekali dan didalam kegiatan ibadah tersebut ada beberapa siswa yang berbeda keyakinan melakukan kegiatan yang membuat suasana dalam ibadah tersebut menjadi tidak fokus lagi dan disitu juga siswa yang tidak mendengarkan apa yang di perintah kan guru nya tersebut. Ada juga siswa yang membuat kelompok-kelompok tertentu yang membuat perbedaan antara teman dengan teman yang lain.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Siswa sering melakukan pilih-pilih teman
2. Siswa sering kurang peduli terhadap teman nya yang sedang sakit
3. Siswa sering saling mengejek antara berbeda suku
4. Siswa tidak mengindahkan nasehat guru
5. Siswa membuat kelompok bermacam-macam diskriminasi
6. Siswa kurang menghargai kegiatan keagamaan yang berbeda di sekolah tersebut
7. Guru pilih kasih terhadap siswa
8. Siswa sering telat masuk dalam jam pelajaran
9. Siswa suka buang sampah sembarangan
10. Siswa sering mengeluarkan kata-kata tidak pantas dilingkungan

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat luas dan kompleksnya masalah yang ada. Agar lebih fokus dan terarah, perlu adanya pembatasan masalah. Maka dapat disimpulkan pembatasan masalah penelitian ini adalah hubungan antara kecerdasan moral dengan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana tingkat kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga?
2. Bagaimana tingkat sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga?
3. Apakah ada hubungan antara kecerdasan moral dengan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga?

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga.
2. Untuk mengetahui tingkat sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan moral dengan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang toleransi beragama
2. Manfaat Praktis:
  - a. Pihak sekolah yaitu kepek
    1. Menambah refrensi perpustakaan disekolah SMA Negeri 1 Tigabinanga.
    2. Guru menambah informasi tentang kecerdasan moral dan sikap toleransi.
  - b. Universitas Quality Medan  
Menambah refrensi diperpustakaan Quality Medan
  - c. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kecerdasan moral dan sikap toleransi beragama